

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

MITA WULANDARI

17.833.0032



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

MITA WULANDARI

17.833.0032



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

OLEH:

MITA WULANDARI

17.833.0032

**PROGRAM STUDI EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
Nama : **MITA WULANDARI**
NPM : 17.833.0032
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak)
Pembimbing

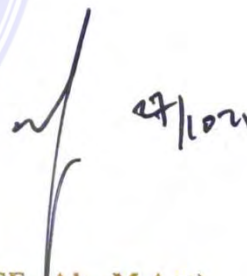
Mengetahui :



(Dr. Hasan Efendi, SE., M.Si)
Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi



Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 13/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**” yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 4 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



MITA WULANDARI
NIM 17.833.0032

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mita Wulandari
NPM : 178330032
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi/Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 4 Oktober 2021

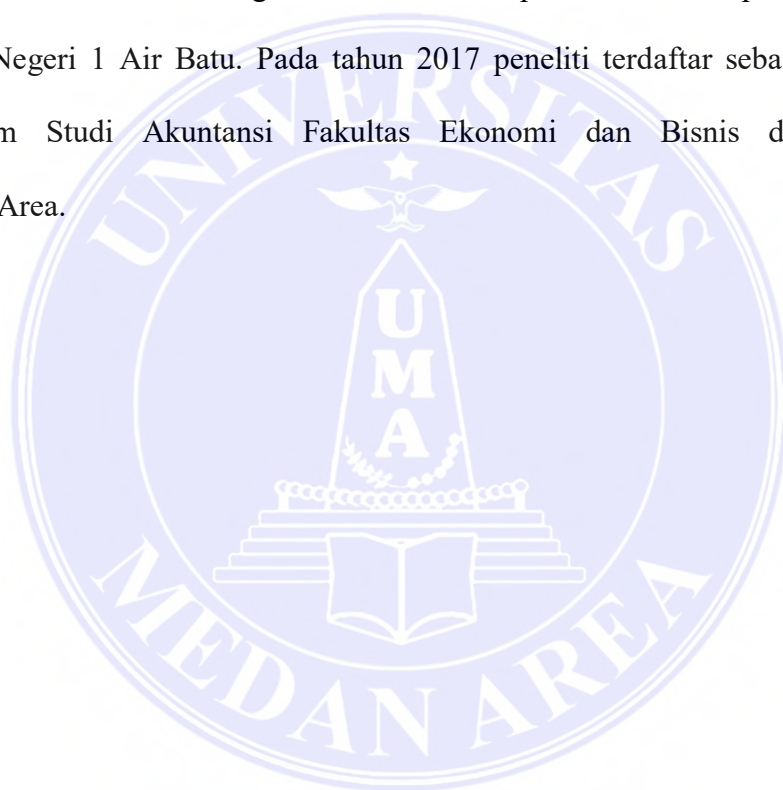
Yang Menyatakan



MITA WULANDARI
NIM.17.833.0032

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Mita Wulandari dilahirkan di Masundung tanggal 5 Mei 1999 Desa Batu Anam kecamatan Rahuning kabupaten Asahan. Dari ayah Edy Suyitno dan ibu Asparidah, peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, memiliki saudari kandung bernama Novia Agustina Amd dan Zulianti Reza Utami Amd. Pada tahun 2011 peneliti lulus dari SD Swasta Muara Tiga, pada tahun 2014 peneliti lulus dari SMP Negeri 1 Air Batu dan pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Air Batu. Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas MedanArea.

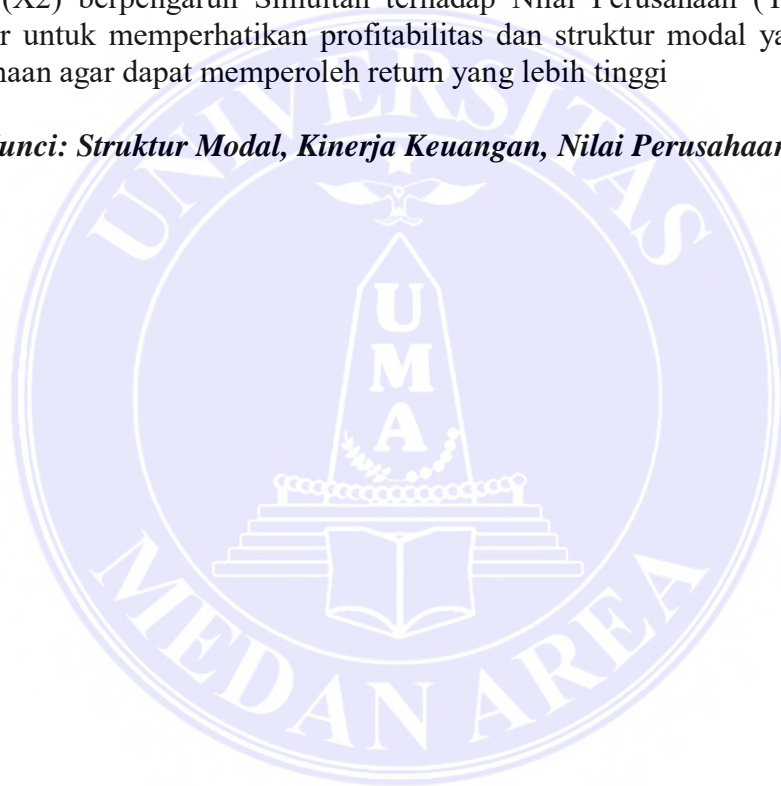


Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif signifikan. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Kinerja keuangan (X1) dan Struktur Modal

(X2) berpengaruh Simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Saran bagi investor untuk memperhatikan profitabilitas dan struktur modal yang dihasilkan perusahaan agar dapat memperoleh return yang lebih tinggi

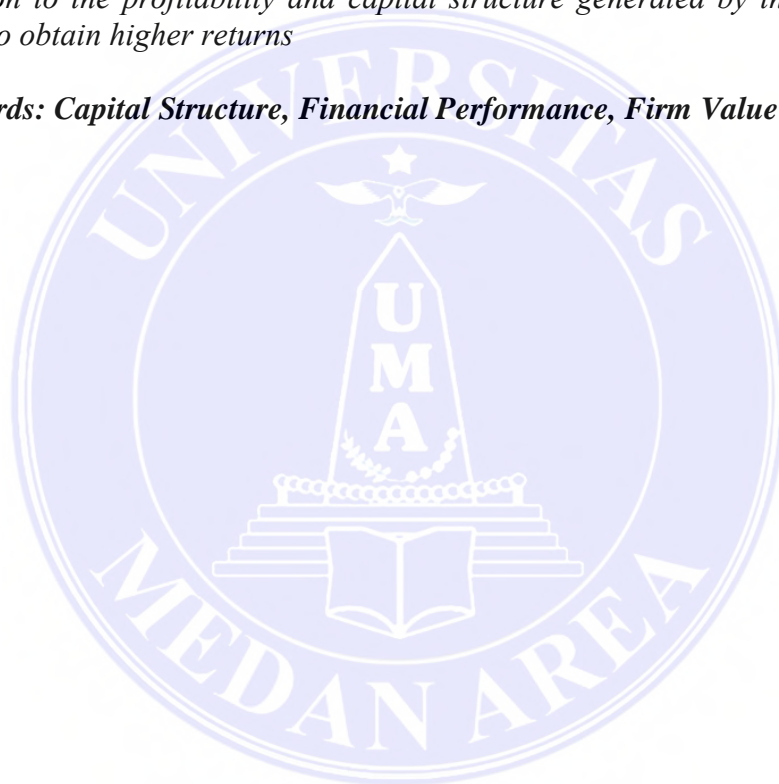
Kata Kunci: *Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan*



Abstract

This study aims to determine the effect of financial performance and capital structure on firm value. This study uses secondary data in the form of company financial statements. Sampling using purposive sampling technique. Data analysis used classical assumption test and multiple linear regression. The population of this study is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period with a total sample of 15 companies. The results of testing the first hypothesis show that Financial Performance has a significant positive effect. The results of testing the second hypothesis show that Capital Structure has a significant positive effect. The results of testing the third hypothesis indicate that financial performance (X1) and capital structure (X2) have a simultaneous effect on firm value (Y). Suggestions for investors to pay attention to the profitability and capital structure generated by the company in order to obtain higher returns

Keywords: Capital Structure, Financial Performance, Firm Value



KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan hanya kepada Allah (Subhanahu Wata’ala) yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, kekuatan serta ilmu pengetahuan kepada penulis dan tak lupa shalawat serta salam di haturkan kepada jun jungan Nabi Allah Muhammad SAW yang senantiasa menjadi pemimpin dunia terbaik. Berkat dukungan dan seluruh pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**.

Skripsi ini didedikasikan untuk orang tua penulis, saudara dan keluarga. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tidak akan tergantikan, dukungan moril maupun materil, perhatiannya dan atas segala doanya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Semoga Allah SWT selalu menjaga kesehatan dan memberikan kemuliaan disisiNya. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi tantangan, hambatan dan tidak dapat lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak, karena itu, perkenankanlah penulis menghanturkan ucapan terima kasih kepada;

1. Kepada orang tua tercinta yakni ayah Edy Suyitno ,dan Ibu Asparidah, dimana karena doa, usaha, semangat, ajaran dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Efendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, Ak. M.Acc, selaku ketua sidang serta ketua Prodi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. H. Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan kritik dan saran selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku sekertaris tim pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi.
8. Kepada saudari kandungku tercinta yakni, Novia Agustina Amd dan Zulianti Reza Utami Amd yang telah membantu memberikan dorongan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu dimasa mendatang akan lebih baik. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan penulis yang juga berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat

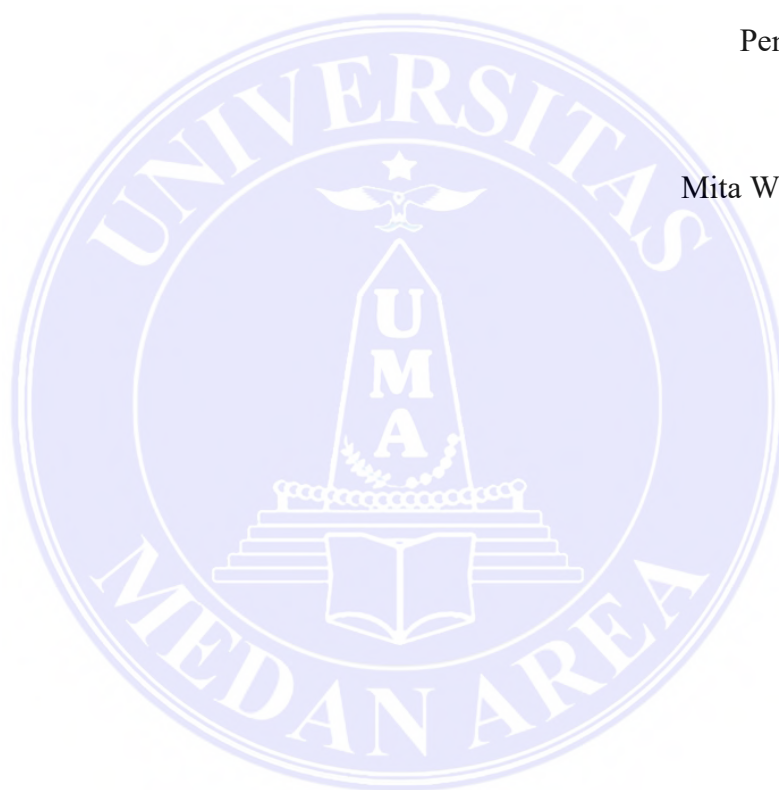
bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Medan, 4 Oktober 2021

Penulis

Mita Wulandari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	7
2.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	8
2.2 Struktur Modal	12
2.2.1 Pengertian Struktur Modal	12
2.2.2 Pengukuran Struktur Modal	13
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	14
2.3 Nilai Perusahaan.....	15
2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	15
2.3.2 Pengukuran Nilai Perusahaan.....	18
2.3.3 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan	19
2.3.4 Penelitian Terdahulu	20
2.3.5 Kerangka Konseptual	21
2.3.6 Hipotesis.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1 Jenis Penelitian	27
3.1.2 Lokasi Penelitian	27

3.1.3 Waktu Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Definisi Operasional Variabel	29
3.4 Jenis dan Sumber Data	31
3.4.1 Jenis Data	31
3.4.2 Sumber Data	31
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	31
3.5.2 Analisis Regresi Data Panel	32
3.5.3 Uji Spesifikasi Model	35
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	37
3.5.5 Uji Hipotesis	39
3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	42
4.1.2 Penyajian Data Perusahaan	44
4.2 Penelitian	44
4.2.1 Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Hasil Uji Data	46
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.2.4 Analisis Regresi Data Panel	51
4.2.5 Uji Hipotesis	53
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.3 Hasil Pembahasan	55
4.3.1 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	55
4.3.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	57
4.3.3 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

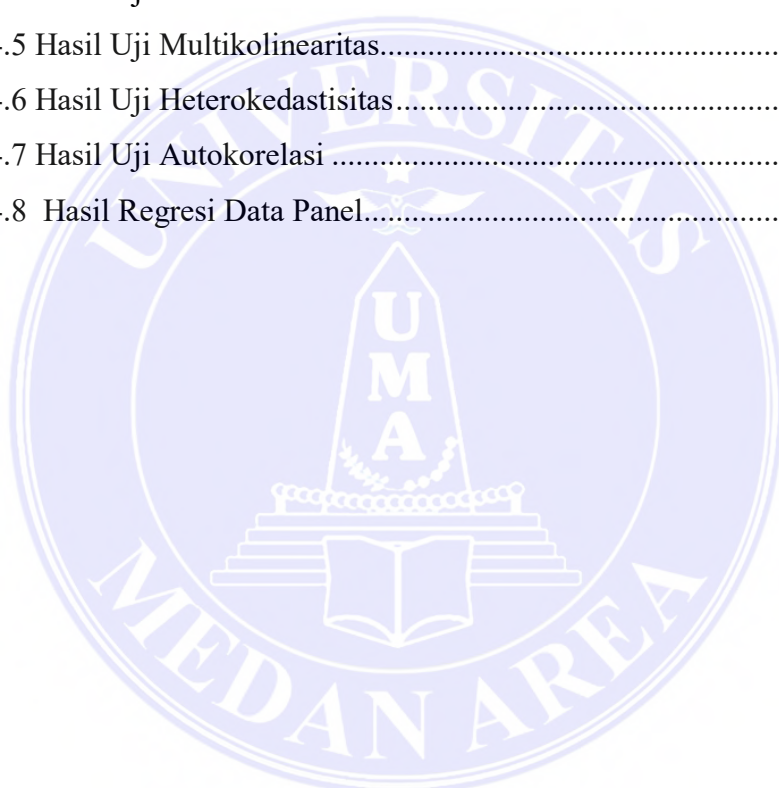
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	----

LAMPIRAN	64
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	28
Tabel 3.1 Variabel Operasional.....	29
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.8 Hasil Regresi Data Panel.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	1
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel.....	64
Lampiran 2 Hasil Uji Data Panel	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan sebuah badan usaha yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan atau laba dari apa yang dihasilkan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan berskala besar tentu menginginkan keuntungan tinggi dari hasil penjualan berupa barang maupun jasa begitu pula dengan perusahaan manufaktur. “Menurut *Certified Industrial Relations Professional* (1983), perusahaan manufaktur adalah rangkaian kegiatan yang meliputi perancangan produk, pemilihan produk, perencanaan, pembuatan (*manufacturing*), jaminan kualitas, manajemen dan juga penjualan yang dilakukan perusahaan, selain memiliki tujuan utama untuk mendapat keuntungan atau laba, perusahaan juga memiliki tujuan utama lain, yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan yang sangat kokoh”. Penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan sebab semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai dari perusahaan tersebut, karena nilai yang tinggi akan mencerminkan kesejahteraan bagi para pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah hasil dari banyak aspek manajemen, termasuk keputusan investasi, pertumbuhan, dan arus kas bersih yang dihasilkan oleh biaya modal perusahaan. Bagi investor konsep nilai perusahaan sangat penting, karena nilai perusahaan merupakan ukuran nilai pasar dari keseluruhan perusahaan. Bagi

kreditor, nilai suatu perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu diyakini bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kembali pinjaman yang diberikan oleh kreditor. Jika nilai perusahaan tidak baik, investor akan menilai bahwa nilai perusahaan sangat rendah. Nilai emiten dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. (Suhari, 2006). Menurut para ahli, "Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan price-to-book ratio (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham." *Rasio price-to-book value* (PBV) menunjukkan berapa kali nilai buku perusahaan dibayarkan untuk saham (Brigham dan Houston, 2010). Nilai perusahaan juga dapat diprediski melalui kinerja keuangannya, adapun kinerja keuangan yang dapat digunakan diantaranya adalah *return on assets* (ROA) atau *Return on asset* dalam merupakan salah satu jenis tingkat keuntungan yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan relatif terhadap keseluruhan sumber daya atau jumlah rata-rata aset.

Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemegang saham dan membantu pemilik kepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan pihak lain dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Jika kinerja keuangan menunjukkan prospek yang baik, maka investor akan tertarik dengan saham dan akan mempengaruhi nilai jual saham-saham tersebut, kinerja keuangan juga akan menguraikan efisiensi penggunaan dana, dan pengaruh pendapatan dapat pula dilihat dengan membandingkan opini bersih setelah pajak. Pada dasarnya

suatu perusahaan menjalankan suatu usahanya guna memperoleh laba, kelangsungan hidup perusahaan sehingga perusahaan mampu untuk terus memperoleh laba, terlihat dari ketatnya persaingan perusahaan harus melakukan pengolahan ekuitas dan modal sendiri dan laba terhadap nilai suatu perusahaan agar para investor tidak memiliki keraguan pada saat mereka menanamkan modal kepada perusahaan Nilai perusahaan sangat penting karena akan diikuti oleh tingginya kemakmuran bagi para pemegang saham.

Setiap perusahaan membutuhkan modal. Realisasi permodalan dapat berasal dari sumber internal dan eksternal. Kebutuhan modal perusahaan pada umumnya merupakan kombinasi dari modal jangka pendek dan modal jangka panjang. Untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, sumber pembiayaan berasal dari hutang jangka pendek atau hutang lancar, seperti hutang dagang. Pembiayaan jangka panjang sebaiknya digunakan pada saat diperlukan pendanaan jangka panjang yaitu untuk memenuhi kebutuhan modal guna meningkatkan kapasitas produksi. Pembiayaan jangka panjang ini bisa berasal dari modal asing (utang jangka panjang) maupun yang berasal dari modal saham (penerbitan saham baru).

Menurut Riyanto (2011), “pendanaan berasal dari luar perusahaan dan bersifat sementara. Modal tersebut adalah utang yang pada waktunya harus dibayar kembali guna memilih alternatif pendanaan untuk membiayai kegiatan perusahaan, maka pertimbangannya adalah Bagaimana perusahaan mewujudkan kombinasi yang menguntungkan antara penggunaan dana ekuitas dan dana utang.” Hal ini melibatkan keberadaan struktur permodalan perusahaan, yang menggambarkan komposisi modal yang tepat antara hutang jangka panjang dan ekuitas. Dengan struktur modal yang optimal perusahaan akan mampu untuk

menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga tidak hanya perusahaan penerima tetapi juga para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2016). Dari penjelasan di atas, jelas bahwa kinerja keuangan dan struktur modal merupakan salah satu keputusan penting bagi keberlangsungan perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan yang akan sejalan dengan kesejahteraan pemegang saham.

Namun terdapat sebuah penelitian yang dikemukakan oleh Wiwik Widyaningsih, Edi Budi Santoso dan Hartono dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun 2012-2014) dalam penelitian tersebut terdapat pernyataan yang menjelaskan kinerja keuangan dan struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan di

perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

3. Apakah Kinerja Keuangan dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terhadap nilai perusahaan selama periode 2015-2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama 2015-2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama 2015-2019?

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan penelitian ini akan memberikan kegunaan berbagai pihak:

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan yang berharga dalam menulis sebuah penelitian dan juga memperdalam pengetahuan kepenulisan sebuah karya ilmiah terutama berkaitan tentang pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal

terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi yang nantinya dijadikan salah satu pertimbangan dalam mengelola modal dan laba pada nilai perusahaan, maka untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat dicermati dan teliti dalam meningkatkan efisiensi ekuitas dan modal sendiri terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan bagi perpustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi, pertimbangan serta acuan dalam membantu mengambil kebijakan atau keputusan dan sebagai referensi yang nantinya dapat membantu untuk penelitian lebih lanjut apabila ada peneliti lainnya yang berkaitan dengan judul yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan Menurut Fahmi (2011), “kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk memahami sejauh mana suatu perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Kinerja perusahaan merupakan gambaran dari status keuangan perusahaan yang dapat dianalisis dengan alat analisis keuangan sehingga dapat melihat baik buruknya status keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja suatu periode waktu tertentu. Ini sangat penting, agar dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam menghadapi perubahan lingkungan.”

Menurut Bastian (2016), “kinerja keuangan merupakan gambaran pelaksanaan, rencana, realisasi kebijakan dari tujuan, sasaran, misi dan visi organisasi.” Menurut Mulyadi (2007) definisi yang menggambarkan kinerja keuangan adalah menentukan secara berkala efisiensi operasional organisasi dan karyawannya berdasarkan tujuan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Sementara itu, menurut Jumingan (2006), kinerja keuangan adalah alokasi dana, biasanya diukur dengan indikator seperti rasio kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Rudianto (2013) berpendapat bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian

manajemen perusahaan yang secara efektif menjalankan fungsi pengelolaan aset perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

2.1.2. Pengukuran Kinerja keuangan

Perusahaan membutuhkan kinerja keuangan untuk menentukan dan mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaan didasarkan pada aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Pengukuran kinerja keuangan Perusahaan menggunakan pengukuran kinerja untuk meningkatkan aktivitas bisnisnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan adalah proses meninjau data secara ketat, menghitung, mengukur, menafsirkan, dan memberikan solusi untuk keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan beberapa alat analisis. Menurut Jumingan (2006), teknik analisis keuangan dibedakan menjadi 8 jenis, yaitu Analisis komparatif laporan keuangan adalah teknik perbandingan yang membandingkan dua atau lebih perubahan dengan menampilkan jumlah (*absolut*) dan persentase (*relatif*) Laporan keuangan selama tiga periode.

- a. Analisis tren (trend posisi) adalah teknik analisis yang menentukan tren kondisi keuangan untuk menunjukkan apakah tren naik atau turun.
- b. Analisis persentase setiap komponen (ukuran umum) merupakan teknik analisis yang menentukan persentase masing-masing aset investasi dalam total aset atau total aset atau liabilitas.
- c. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan teknik analisis untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode perbandingan. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis

keuangan yang dapat mengetahui hubungan antara item tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi secara individu atau pada waktu yang sama.

- d. Analisis perubahan laba kotor merupakan teknik analisis untuk mengetahui alasan status laba dan perubahan pendapatan.
- e. Analisis titik impas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Evaluasi kinerja diperlukan untuk mengetahui tingkat kinerja seseorang atau organisasi. Pengukuran kinerja keuangan dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rumus diantaranya:

- *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset adalah pengembalian atas total aktiva setelah bunga dari pajak, hasil pengembalian total aktiva menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Sugiono (2009) *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh asset yang ada atau rasio yang menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan.

Adapun rumus

Return On Asset adalah sebagai

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

berikut:

- *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Sugiono (2009) mengemukakan bahwa rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis seluruh modal yang ada. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Pengukuran kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja individu atau organisasi. Pengukuran kinerja merupakan hal yang sangat penting, karena hasil pengukuran kinerja akan mempengaruhi keputusan dan kebijakan manajemen karena visi dan misi perusahaan.. Hasil pengukuran kinerja juga memberikan informasi atas pencapaian atau prestasi perusahaan dalam menjalankan strategi perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perusahaan dapat meningkatkan seluruh aspek kinerja perusahaan yang sedang dievaluasi.

Menurut Tangkilisan, (2007) tujuan pengukuran kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memahami pelaksana dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan.
- b. Pastikan rencana pencapaian yang disepakati tercapai.
- c. Pantau dan evaluasi kinerja dengan membandingkan rencana kerja dan

implementasinya.

- d. Memberikan imbalan atau penalti yang obyektif untuk kinerja yang diukur sesuai dengan metode pengukuran yang disepakati.
- e. Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- f. Identifikasi apakah akan memenuhi kepuasan pelanggan.
- g. Membantu proses operasional perusahaan.
- h. Pastikan keputusan itu objektif.
- i. Menunjukkan perbaikan yang perlu dilakukan.
- j. Tampilkan masalah yang terjadi.

Manfaat evaluasi kinerja adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan efektif tentang perilaku dan kinerja anggota organisasi (Mulyadi dan Setiawan, 1999: Pratiwi dan Mildawati, 227, 2014). Menurut (Mulyadi, 2001, Hanuma dan Kiswara, 2010) manfaat evaluasi kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Antusiasme karyawan, secara efektif mengelola operasi organisasi.
- b. Membantu dalam membuat keputusan terkait karyawan, seperti promosi, pemberhentian dan mutasi.
- c. Tentukan kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, dan berikan kriteria seleksi dan evaluasi untuk program pelatihan karyawan.
- d. Berikan umpan balik kepada karyawan tentang bagaimana atasan mereka mengevaluasi kinerjamereka.
- e. Berikan dasar untuk distribusi hadiah.
- f. Saat mengukur kinerja, dibutuhkan alat ukur yang tepat untuk mengukur

kinerja. Sistem evaluasi kinerja yang efektif merupakan sistem pengukuran yang dapat memudahkan manajemen dalam menjalankan proses pengendalian dan mendorong manajemen untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya.

2.2. Struktur Modal

2.2.1. Pengertian Struktur Modal

Menurut Riyanto (2011), struktur modal merupakan pengeluaran permanen yang mencerminkan keseimbangan antara utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Struktur modal sangat berperan dalam keputusan pendanaan yang dilakukan oleh manajer keuangan dimana manajer keuangan dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan secara tepat struktur modal yang digunakan agar dapat menghasilkan nilai perusahaan yang maksimum sehingga struktur modal akan menentukan biaya modal.

Biaya modal adalah remunerasi yang harus dibayarkan perusahaan kepada setiap pihak yang menginvestasikan dananya di perusahaan yaitu dengan keputusan untuk menggunakan setiap jenis sumber modal atau menggabungkannya dengan berbagai pertimbangan kualitatif dan kuantitatif, termasuk tiga faktor penting, yaitu Riyanto (2011):

- a. Kewajiban menggunakan modal untuk membayar remunerasi kepada pemberi dana, atau sifat kewajiban membayar biaya modal.
- b. Kewenangan dan tingkat intervensi penyedia dana dalam pengelolaan perusahaan.
- c. Risiko yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal merupakan gambaran rasio utang dan ekuitas jangka panjang perusahaan.

Menurut Weston dan Brigham (2010), struktur modal merupakan campuran atau kombinasi utang, saham preferen, dan saham biasa yang diinginkan perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal terbaik merupakan kombinasi ekuitas, yang dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal merupakan hasil atau hasil dari suatu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan pada dasarnya adalah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai kegiatan perusahaan.

2.2.2. Pengukuran Struktur Modal

Menurut Riyanto (2011) ada beberapa cara untuk mengukur struktur modal suatu perusahaan dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan menggunakan dua rasio antara lain:

- a. *Debt equity ratio* (DER), rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif ekuitas dan hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio hutang terhadap ekuitas disebut juga dengan rasio *leverage*, yang digunakan untuk mengukur kebaikan struktur investasi perusahaan dengan menggunakan

rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR) salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan dikatakan mampu menyelesaikan, artinya perusahaan tersebut memiliki aset dan kekayaan yang cukup untuk melunasi utang. Rasio ini menunjukkan besarnya total utang dan total aset perusahaan. Rasio adalah persentase kreditur yang memberikan dana kepada perusahaan. Pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Atmaja (2008), berbagai faktor yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan struktur modal antara lain:

1. Kelangsungan hidup jangka panjang dari perusahaan besar (terutama perusahaan yang menyediakan produk dan layanan penting) bertanggung jawab untuk menyediakan layanan yang berkelanjutan.
2. Konservatisme manajemen, manajer yang bersifat konservatif cenderung menggunakan tingkat hutang yang “konservatif” pula (sedikit utang) daripada berusaha memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan lebih banyak utang.
3. Pengawasan, pengawasan utang yang besar akan mengarah pada pengawasan yang lebih ketat terhadap kreditur (misalnya melalui

\perjanjian kontrak). Pengawasan tersebut akan mengurangi fleksibilitas manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan.

4. Resiko Komersial Perusahaan dengan resiko komersil yang tinggi (variabilitas keuntungan) seringkali tidak dapat menggunakan utang yang besar, karena kreditor akan menuntut biaya utang yang tinggi. Derajat risiko bisnis dapat dilihat dari aspek stabilitas harga dan penjualan unit, stabilitas biaya serta leverage yang tinggi dan rendah.
5. Laju Pertumbuhan faktor lain dianggap konstan, dan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi biasanya lebih mengandalkan modal eksternal. Pada perusahaan dengan pertumbuhan rendah, kebutuhan modal relatif kecil sehingga dapat dipenuhi dengan menahan laba.

2.3. Nilai Perusahaan

2.3.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Saat membuat keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang benar dapat memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan itu sendiri adalah harga yang tersedia yang dibayarkan oleh calon pembeli (jika perusahaan tersebut dijual). Dalam struktur modal yang efektif di mana harga saham mencerminkan semua informasi dipasar, ketidaktahuan akan nilai perusahaan akan menyebabkan kerugian investasi. Menurut Darsono (2005), Nilai perusahaan merupakan penggunaan nilai sekarang untuk menilai hasil yang akan datang. Terjadinya perbedaan nilai adalah karena pengaruh inflasi dan biaya kesempatan. Dalam

struktur permodalan yang efektif, harga saham mencerminkan semua informasi di pasar dan investasi yang dilakukan di pasar modal. Penilaian perusahaan merupakan aspek yang sangat penting. Jika harga saham dipasar dinilai lebih dibandingkan dengan nilai perusahaan, maka harga saham dimasa yang akan datang akan mengalami penurunan. Di saat yang sama, jika harga saham dianggap lebih rendah dari nilai perusahaan, maka harga saham di masa mendatang akan naik.

Menurut Arraniri (2014), nilai perusahaan adalah nilai yang bersedia dibayar oleh calon pembeli saat perusahaan dijual. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, biasanya berkaitan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan indikator ekonomi yang mencerminkan nilai pasar dari keseluruhan bisnis. Dengan kata lain, nilai perusahaan adalah harga yang harus dibayar oleh calon pembeli saat perusahaan tersebut dijual (Hestinoviana, 2013). Menurut Arviansyah (2013), Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka tingkat kemakmuran bagi pemegang saham akan menjadi lebih baik. Semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diwakili oleh harga pasar saham, yang mencerminkan keputusan investasi, modal dan manajemen aset. Struktur kepemilikan lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ekuitas investor internasional. Perusahaan dengan kepemilikan institusi besar menunjukkan kemampuannya

untuk memantau manajemen. Semakin besar kepemilikan organisasi maka semakin efektif penggunaan aset perusahaan, dan diharapkan dapat mencegah terjadinya pemborosan pengelolaan.

Menurut Sartono (2010), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar investor ketika bersedia menjual perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Menurut Kusumadilaga (2010), nilai perusahaan mencerminkan nilai sekarang dari pendapatan yang diharapkan di masa depan dan juga merupakan indikator pasar untuk mengevaluasi perusahaan secara keseluruhan. Nilai Perusahaan merupakan penggunaan nilai sekarang untuk menilai hasil dimasa yang akan datang. Penggunaan nilai sekarang dikarena adanya perbedaan nilai antara kekayaan yang dimiliki saat ini dengan kekayaan dimasa yang akan datang. Penilaian perusahaan merupakan aspek yang penting sebab dengan mengetahui besarnya nilai perusahaan, kita akan mengetahui apakah harga saham perusahaan yang ada dipasar *over valued* atau *under valued* dibandingkan dengan nilai perusahaan itu sendiri.

- a. Penilaian Aktiva nyata merupakan pada metode ini penilaian digunakan untuk aset yang akan dibeli yang berguna untuk penganggaran modal.
- b. Penilaian Obligasi merupakan Penilaian Obligasi berguna untuk keputusan pendanaan. Dengan menilai obligasi kita akan mengetahui berapa sebenarnya harga obligasi yang dijual.
- c. Penilaian Saham dan Perusahaan merupakan penilaian berguna untuk menilai keputusan pendanaan investasi, apakah dari saham atau dari

hutang, selain itu penilaian saham dan perusahaan juga berguna untuk menilai harga saham dari merger dan akuisisi yang akan dilakukan.

2.3.2. Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran Nilai Perusahaan Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham dan suatu rasio yang disebut dengan rasio penilaian. Menurut Sudana (2011), rasio penilaian adalah rasio yang berkaitan dengan mempelajari kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan (*listed*) di pasar modal. (*go public*). Rasio penilaian memberikan informasi tentang seberapa besar orang menilai suatu perusahaan, sehingga orang tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dari nilai buku. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu perusahaan.

- *Price Earning Ratio*(PER)

Price-to-earnings ratio (PER) Price-to-earning ratio digunakan untuk mengukur perubahan profitabilitas yang diharapkan di masa depan. Semakin besar price-to-earning ratio, semakin besar kemungkinan perusahaan akan tumbuh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *price earning ratio* adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

- *Price book value*(PBV)

Menurut Fahrudin dan Hadiano (2001) *price to book value* adalah ratio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued*

(diatas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, makin tinggi ratio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap modal yang di investasikan untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relative dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *price book value* adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

2.3.3. Jenis –Jenis Nilai Perusahaan

Menurut Gitman (2003) ada beberapa jenis nilai perusahaan, yaitu:

- a. Nilai likuidasi mengacu pada jumlah pendapatan yang direalisasikan dengan menjual aset atau kelompok aset (seperti perusahaan) secara terpisah dari organisasi yang mengoperasikannya.
- b. Nilai operasi berkelanjutan mengacu pada nilai yang dijual oleh perusahaan sebagai operasi berkelanjutan.
- c. Nilai buku adalah nilai total aset dikurangi kewajiban dan saham preferen yang terdaftar dineraca.
- d. Nilai pasar adalah harga pasar yang digunakan untuk memperdagangkan aset.

- e. Nilai intrinsik adalah harga saham yang didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian.

2.3.4. Penelitian Terdahulu

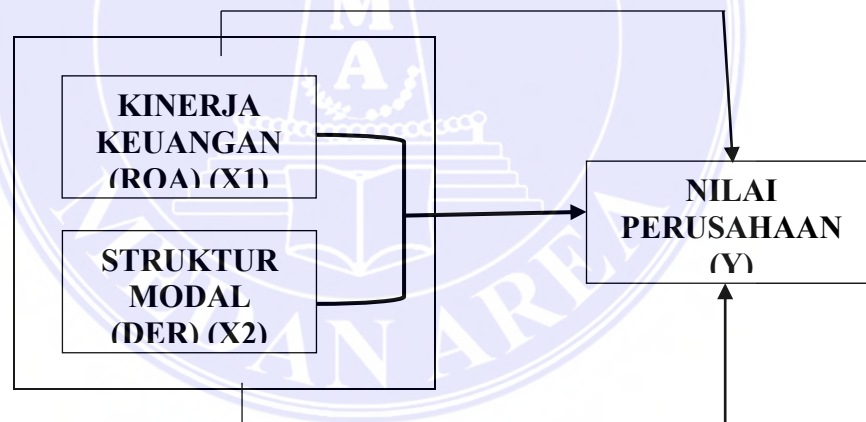
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, Diah Ayu Sekar Astuti (2019)	Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan
2.	Yunina, Asmaul Husna (2018)	pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2012-2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3.	Vintia Ayu Hayuningthias Maramis Suranto, Grace B. Nangoi, Stanley Kho Walandouw (2017)	Analisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan Kinerja keuanganyang diukur dengan <i>return on assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan

4.	Wiwik Widyaningsih, Edi Budi Santoso, Hartono (2017)	Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, profitabilitas dan liquiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur dibursa efek Indonesia (studi kasus tahun 2012-2014).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai sedangkan profitabilitas dan liquiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
----	--	---	--

2.3.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model yang menerangkan variabel dan hubungan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah berdasarkan teori yang ada. Kerangka konseptual secara teoritis akan menghubungkan variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka pemikiran diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini menguji bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan indikator ROA dan juga struktur modal yang diukur menggunakan indikator DER mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator PBV. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan variabel-variabel penelitian

yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel terikat (Dependen) : Nilai perusahaan (Y)
2. Variabel bebas (Independent) : *Return On Asset* (ROA) (X1) dan *Debt Equity Ratio* (DER) (X2).

2.3.6. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan menarik investor investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan (*dividen*). Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar maka jumlah yang akan diterima investor akan semakin besar.

Menurut Munawir (2010), kinerja keuangan perusahaan adalah satu diantara dasar penilaian mengenai keadaan keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. jika rasio keuangan perusahaan sama atau lebih tinggi dari rasio keuangan standar, maka kinerja keuangan perusahaan tergolong baik. Kinerja keuangan adalah apa yang dihasilkan suatu organisasi dengan mengacu pada standar yang ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk

mengukur kualitas suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan (Zarkasyi, 2008:48).

Menurut Mamduh (2007:159), *return on assets* (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan total aset (kekayaan) perusahaan untuk menghasilkan laba setelah disesuaikan dengan biaya pendanaan aset tersebut. *Return on asset* adalah salah satu profitabilitas (margin keuntungan). *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan atau diinvestasikan selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi rasio, semakin tinggi produktivitas aset untuk laba bersih. Hal ini tentunya akan menjadi daya tarik perusahaan bagi investor. Dari hasil uji parsial ROA terhadap nilai perusahaan dapat diketahui bahwa *Return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil uji parsial *Return on asset* terhadap nilai perusahaan diketahui bahwa *Return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut IAI (2007) *Return on asset* mengungkapkan ukuran profitabilitas bisnis yang lebih baik karena menunjukkan efisiensi manajemen saat menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Hasil pengujian *Return on asset* secara parsial terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa *Return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. informasi kinerja bisnis, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai potensi perubahan di masa depan. Informasi kinerja juga dapat membantu memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Menurut Rahayu (2010), kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian kegiatan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan, misi, visi. Berhasil mencapai tujuan perusahaan merupakan

prestasi manajemen. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran status dan status keuangan perusahaan, yang dianalisis melalui alat analisis keuangan sesuai dengan peraturan, sehingga dapat memahami status keuangan perusahaan dan mencerminkan pekerjaannya. Prestasi dalam kurun waktu tertentu. Menurut Rahayu (2010), kinerja keuangan adalah hasil kerja yang telah dicapai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Evaluasi kinerja keuangan merupakan suatu cara bagi manajemen untuk memenuhi kewajibannya kepada investor dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan merupakan tanggung jawab manajemen bagi pemilik perusahaan. Manajemen dapat berinteraksi dengan lingkungan *internal* dan *external* melalui informasi, informasi ini selanjutnya dijelaskan dalam laporan keuangan perusahaan

H1: Kinerja Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan isu penting dalam keputusan pengeluaran perusahaan. Untuk mengukur struktur modal, berbagai teori dapat digunakan untuk menjelaskan struktur modal perusahaan (Suwandi, Struktur Modal; 2009). Menurut teori *trade-off*, perusahaan akan berusaha menyeimbangkan manfaat pembiayaan dengan menggunakan utang berbunga tinggi dan biaya kebangkrutan. Apabila terjadi pergeseran tingkat *financial leverage* sampai melewati titik struktur modal optimal, maka biaya kebangkrutan akan melebihi manfaat pajak, sehingga nilai perusahaan akan menurun. Struktur modal

merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik dan mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2008).

Teori MM menyatakan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila belum mencapai titik optimalnya, hal ini diperkuat oleh teori *Trade-off* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Struktur modal sangat penting bagi setiap perusahaan, karena kualitas struktur modal secara langsung mempengaruhi status keuangan perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang buruk dan hutang yang berat akan membebani perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2008). Teori MM menyatakan bahwa jika perusahaan tidak mencapai titik optimal, peningkatan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Teori *trade-off* memperkuat poin ini. Teori tersebut menjelaskan bahwa penggunaan hutang dapat mengurangi beban pajak perusahaan dan biaya agensi (Brigham dan Houston, 2001). Teori struktur modal menjelaskan kebijakan pembiayaan hutang dan ekuitas perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Husnan, 2004) Sesuai dengan *Trade-Off Theory*, (Husnan, 2004). Menurut teori *trade-off*, jika DER tinggi, selama DER tidak mencapai titik optimalnya, PBV akan meningkat.

H2: Struktur Modal Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai

Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan nilai sekarang dari pendapatan masa depan yang diharapkan dan merupakan indikator bagi pasar untuk mengevaluasi perusahaan secara keseluruhan (Kusumadilaga, 2010). Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan juga struktur modal dimana Kinerja keuangan yang di ukur menggunakan ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset atau aktiva yang dimiliki. Hubungan yang positif antara ROA dengan nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka nilai perusahaan akan meningkat. Hamidy (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan disebabkan oleh penambahan utang yang akan meningkatkan harga saham.

Hal didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuwono (2018) yang menyatakan bahwa secara simultan kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kedua ini mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang tinggi memiliki kesempatan mendapatkan laba yang tinggi sebanding dengan risikonya. Demikian juga ketika perusahaan memiliki kinerja keuangan tinggi maka akan berpengaruh kepada tingkat kepercayaan investor karena dana yang mereka investasikan dikelola dengan baik dan efektif.

H3: Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Berpengaruh Positif dan Signifikan

Terhadap Nilai Perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Kurniawan (2015), penelitian asosiasi kausal bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai dari bulan September 2020 sampai 2021. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2020				2021					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb-Mei	Juli	Agust	Sept	Okt
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■						
2	Seminar proposal					■					
3	Pengumpulan data						■				
4	Analisis data							■			
5	Seminar Hasil							■			
6	Pengajuan Meja hijau							■	■	■	
7	Meja Hijau										■

Sumber: Peneliti 2021

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek/topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, peneliti menetapkan objek/ topik tersebut sebagai objek penelitian dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub industri makanan dan minuman periode 2015 hingga 2019 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), "Sampel ini merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi." Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan 2015-2019 yang dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sampel untuk pengujian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode penelitian 2015-2019 secara kontinue.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki Rasio ROA tidak negatif selama periode 2015-2019.
4. Memiliki data yang lengkap tentang variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kinerja keuangan, struktur modal dan nilai perusahaan.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah definisi yang akan digunakan didalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan arahan dan batasan dalam penyelesaian masalah , Variabel penelitian adalah segala bentuk informasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi hal tersebut, yang kemudian akan ditarik kesimpualnnya berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut (Sugiyono,2010). Adapun defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan X_1	Kinerja keuangan adalah tingkat pencapaian tujuan perusahaan, keberhasilan misi perusahaan, tingkat pelaksanaan tugas secara aktual. Kinerja juga dapat	ROA = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

	diartikan sebagai pencapaian perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.		
Struktur Modal X_2	Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Dimana perusahaan membutuhkan pendanaan untuk mendukung dan mengembangkan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan.	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Nilai Perusahaan Y	Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayarkan investor ketika ingin menjual perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan.	PBV = $\frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per share}}$	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Angka-angka yang

diperoleh selanjutnya akan dianalisis dalam analisis data. Data yang digunakan yaitu laporan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2017:137). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (laporan tahunan) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Data penelitian berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.5. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu dari situs Teknik analisis data www.idx.co.id.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif Menurut Sugiyono (2019:206), pengertian statistik deskriptif adalah data statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul, dan tidak dimaksudkan untuk diterapkan pada masyarakat umum atau digeneralisasikan dalam penarikan kesimpulan. Sugiyono (2019:207)

berpendapat bahwa statistik deskriptif meliputi penggunaan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, rata-rata, perhitungan desil, persentil, perhitungan rata-rata, distribusi data standar untuk perhitungan selisih dan persentase.

3.5.2. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel, yaitu penggabungan *cross section* dan *time series*. Analisis regresi data panel Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi teknologi analisis regresi data panel, yang menggabungkan *cross-section* dan *time series*. Menurut Prawoto (2017: 275), data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional*. Data deret waktu adalah data yang terdiri dari satu atau lebih variabel, dan variabel tersebut akan diamati dalam satu unit pengamatan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan data potong lintang adalah data pengamatan dari beberapa satuan pengamatan pada satu titik waktu. Pemilihan data panel dikarenakan rentang waktu beberapa tahun yang digunakan dalam penelitian ini dan beberapa perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman. Pertama, data runtun waktu digunakan karena penelitian ini menggunakan rentang waktu dari tahun 2015 hingga 2019. Kemudian menggunakan *cross section* sendiri, karena penelitian ini memperoleh data dari beberapa perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman, diantaranya 15 perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Indonesia sebagai sampel penelitian. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan alat olah data statistik yaitu Eviews dan software *Microsoft*

Office Excel. Menurut Basuki dan Prawoto (2017:281), keunggulan penggunaan data panel memberikan banyak keuntungan diantaranya sebagai berikut:

1. Data panel dapat memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun dan mempelajari model- model perilaku yang kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi yang bersifat *cross section* yang berulang-ulang (*time series*), sehingga cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Data panel memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih bervariasi dan dapat mengurangi kolinieritas antar variabel, derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) yang lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan biaya yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.
6. Data panel dapat mendeteksi lebih baik dan mengukur dampak yang secara terpisah di observasi dengan menggunakan data *time series* ataupun *cross section*.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 = Kepemilikan Manajerial

X2 = Komisaris Independen

X3 = Modal Intelektual

ε = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan

Terdapat tiga model dapat digunakan untuk regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Pooled Least Square/ Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Menurut Basuki dan Prawoto (2017:276) tiga model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Model Pooled Least Square (Common Effect Model)

Menggabungkan model kuadrat terkecil (*Common Effect Model*) *Common Effect Model* merupakan metode model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan *Time Sequence* dan *cross*-data seksi dan gunakan metode kuadrat terkecil biasa (OLS) untuk memperkirakannya. Model tersebut tidak memperhatikan dimensi waktu atau dimensi individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan pada setiap periode waktu adalah sama.

2. Model Efek Tetap (Fixed Effect Model)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat disesuaikan dengan perbedaan intersep, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, teknik variabel dummy digunakan untuk mengestimasi data panel model efek tetap untuk menangkap

perbedaan intersep antar perusahaan. Karena perbedaan, perbedaan intersep dapat terjadi. Namun, kemiringannya sama antar perusahaan. Karena menggunakan variabel dummy, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV). Selain menerapkan efek individu, LSDV juga dapat beradaptasi dengan efek waktu sistem dengan menambahkan variabel dummy waktu ke model.

3. Model Efek Random (Random Effect Model)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan random effect model ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Cara yang benar untuk beradaptasi dengan model efek acak ini adalah *Generalized Least Squares* (GLS), yang mengasumsikan bahwa komponen kesalahan adalah homoskedastis dan tidak memiliki gejala terkait *crosssectional correlation*.

3.5.3. Uji Spesifikasi Model

Pengujian spesifikasi model Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model terbaik di antara ketiga model, yaitu uji Chow dan uji Hausman

1. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel

yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara *model fixed effect* atau *model common effect* yang sebaiknya dipakai.

H0: *Common Effect*

H1: *Fixed Effect*

Pengujian spesifikasi model menggunakan verifikasi Chow Pengujian spesifikasi untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan.

Tes Chow digunakan untuk memilih antara model efek tetap atau model efek umum yang harus digunakan. H0: Efek Umum H1: Efek Tetap Jika hasil uji standar ini menunjukkan bahwa probabilitas chi-kuadrat lebih besar dari 0,05, model yang dipilih adalah efek umum. Sebaliknya, jika probabilitas chi-kuadrat lebih kecil dari 0,05, maka model yang digunakan adalah fixed effect.

2. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman

Apabila model yang dipilih merupakan fixed effect, maka perlu dilakukan pengujian lagi yaitu uji Hausmann, untuk mengetahui apakah lebih baik menggunakan model fixed effect (FEM) atau random effect model (REM). Uji spesifikasi model menggunakan uji Hausman. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan model mana yang harus digunakan, yaitu model efek tetap (FEM) atau model efek acak (REM). Dalam FEM, setiap objek memiliki intersep yang berbeda, tetapi intersep setiap objek tidak berubah seiring waktu. Ini disebut waktu-invarian. Dalam REM, intersep (bersama) mewakili rata-rata semua intersep (penampang melintang), dan komponen mewakili deviasi (acak) dari intersep tunggal ke rata-rata.

Hipotesis dalam uji Hausman adalah sebagai berikut

H0: model efek acak H1: model efek tetap Jika hipotesis H0 ditolak,

penarikan kesimpulan harus menggunakan FEM. Karena REM kemungkinan besar terkait dengan satu atau lebih variabel independen tersebut. Hipotesis dalam uji Hausman sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika hipotesis H_0 ditolak maka kesimpulannya sebaiknya memakai FEM. Karena REM kemungkinan berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas. Sebaliknya, apabila H_1 ditolak, maka model yang sebaiknya dipakai adalah REM.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian sudah normal atau tidak normal. Pengujian ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut, yakni:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi normal. Jika variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik akan menurun. Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan Uji Jarque Bera (JB). Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probability $> 0,05$ maka distribusi adalah normal
- b. Jika nilai Probability $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

2 . Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak (Suliyanto,2011:81). Dalam penelitian ini peneliti akan melihat multikolenearitas dengan menguji koefisien korelasi (r) berpasangan yang tinggi diantara variabel variabel penjelas. Sebagai aturan main yang kasar (*rule of thumb*), jika koefisien korelasi cukup tinggi diatas 0,8 maka diduga terjadinya multikoleniaritas dalam moswl. Sebaiknya jika koefisien korelasi cukup tinggi diatas 0.08 maka diduga terjadinya multikolinieritas dalam model, sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka model tidak mengandung multikoleniaritas.

Uji koefisien korelasinya yang mengandung unsur kolinearitas variabel X1 dan X2. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai Korelasi < 8 , maka tidak terjadi permasalahan multikolinearitas.
- b. Jika nilai Korelasi > 8 , maka terjadi permasalahan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut penelitian Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan antara residual satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Anda dapat mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan memeriksa apakah terdapat pola pada scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Narrowing), menunjukkan bahwa telah terjadi

heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik meluas ke atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Anda dapat menggunakan pengujian Glejser untuk mendeteksi apakah terdapat heteroskedastisitas. dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika koefisien signifikansi (nilai probabilitas) $\geq 0,05$ maka heteroskedastisitas tidak akan terjadi.
- b. Jika koefisien signifikan (nilai probabilitas) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011: 110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji korelasi antara *confounding error* selama t dan *confounding error* selama t-1 dalam model regresi linier (sebelumnya). Autokorelasi digunakan dalam model regresi dimana datanya berupa time series. Tes Durbin-watson dapat digunakan untuk menguji asuransi yang tidak terkait dengan residual (*non-autocorrelation*). Nilai statistik uji Durbin-Watson yang kurang dari 1 atau lebih besar dari 3 menunjukkan adanya autokorelasi.

3.5.5. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5 %

derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah $df = n - k$. Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Formulasi Hipotesis adalah:

1. H_0 di tolak dan H_1 di terima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig\ t < 0.05$, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 di terima dan H_1 di tolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig\ t > 0.05$, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengamati (sekaligus) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Proses pengujiannya adalah setelah menghitung F_{hitung} , kemudian membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak) yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2013:246) Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) berkisar dari nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap judul pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015- 2019 maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA berdampak juga pada tingginya laba perusahaan. Dengan tingginya laba tersebut maka menyebabkan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan.
2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ,jadi semakin besar proporsi penggunaan utang suatu perusahaan,maka nilai perusahaan meningkat dan ini menjadi sinyal baik perusahaan bahwa perusahaan mengalami prospek yang baik dimasa yang akan datang dan sebagai sinyal positif bagi para investor karena utang yang digunakan perusahaan menunjukan harapan investor atas kemampuan perusahaan dalam mengelola utang tersebut sehingga akan meningkatkan kesejahteraan investor dan akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Secara simultan variabel bebas kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga ketika kinerja keuangan dan struktur modal baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan serta dapat menjadi acuan bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan sahamnya disuatu perusahaan.

5.2. Saran

1. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan penyesuaian dalam penggunaan utang dan keselarasan tujuan dalam perusahaan, dan apabila akan berinvestasi pada suatu perusahaan sebaiknya mempertimbangkan prospek perusahaan tersebut kedepannya seperti profitabilitas yang tinggi dihasilkan oleh perusahaan dan juga mempertimbangkan struktur modal sehingga dimasa depan memperoleh return yang lebih tinggi.
2. Bagi peneliti, berhubung penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman saja, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian, tidak hanya pada perusahaan makanan dan minuman, namun juga pada perusahaan seperti industri manufaktur lainnya, industri jasa dan industri keuangan agar hasilnya dapat digeneralisasikan untuk semua jenis industri. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan lagi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arraniri. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Sukabumi: Al Fath Zumar
- Brigham dan Houston. 2006. *Essential of Financial Management: Dasar- dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____.2016. *Essential of Financial Management: Dasar- dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. 2005. *Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Fakhrudin, M dan M. Sopian Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku Satu*. Jakarta: PT. Elekmedia Komputindo Kelompok Gramedia.
- Gitman, Lawrence J .2003. "*Principles of Manajerial Finance*", *International Edition, 10th edition*. Boston: Pearson Education.
- Hestinoviana, Vidyanita, Suhadak dan Siti Ragil Handayani. 2013. *The Influence Of Profitability, Solvability, Asset Growth, And Sales Growth Toward Firm Value (Empirical Study on Mining Companies Which Listed on Indonesia Stock Exchange)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 4, No. 1.
- Houston, Brigham. 2006. *Dasar- dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti .2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra Bastian. 2016. *Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja keuangan pada Perbankan di Indonesia. Bogor: Skripsi Instituti. Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.13, No. 1, April 2011, Hal. 39-56
- Irhan, Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. 2019. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty
- Prajanto, A., & Pratiwi, R. D. 2017. *Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia dari Perspektif Kinerja Keuangan*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 13-28.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE

- _____. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suranto, V. A. M., & Walandouw, S. K. 2017. *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Tangkilisan, Hessel Nogi S . 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo.
- Widyaningsih, W., Santoso, E. B., & Hartono, H. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun 2012-2014)*. *Journal of Accounting*, 3(3).
- Yunina, Y., & Husna, A. 2018. *Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 59-72.



LAMPIRAN 1 Data Variabel

No	Perusahaan	X1	X2	Y	log(X1)	log(x2)
1	ADES	5,027218841	0,379119223	1,82	0,701328	-0,42122
		7,290232045	0,488113573	1,64	0,862741	-0,31148
		4,551340338	0,407405481	1,28	0,658139	-0,38997
		6,009247965	0,284208386	1,13	0,77882	-0,54636
		10,2003344	0,139534843	0,95	1,008614	-0,85532
2	AISA	41,2483022	0,590791768	0,98	1,615406	-0,22857
		77,71624281	0,582921161	1,58	1,890512	-0,23439
		12,08613782	0,351089832	0,35	1,082288	-0,45458
		37,56869334	0,025940164	0,47	1,574826	-1,58603
		12,29926066	1,431909826	0,37	1,089879	0,155916
3	ALTO	2,033898305	1,330039526	0,76	0,308329	0,123865
		2,274550959	1,423030938	0,96	0,356896	0,153214
		55,88707206	1,646778043	0,92	1,747311	0,216635
		2,975203633	1,866866427	2,26	0,473517	0,271113
		0,579999094	1,898248102	0,69	-0,23657	0,278353
4	BTEK	22,37083932	0,25201483	24,85	1,349682	-0,59857
		2,087923445	2,22977726	1,49	0,319715	0,348261
		0,973971991	2,247796215	3,17	-0,01145	0,351757
		2,212620696	1,284968335	2,74	0,344907	0,108892
		2,369987291	1,322043854	1,07	0,374746	0,121246
		0,646050214	1,954853886	0,26	-0,18973	0,291114
5	BUDI	1,316597312	1,516566524	0,34	0,119453	0,180861
		1,554379997	1,460450322	0,35	0,191557	0,164487
		1,488358385	1,766408479	0,5	0,172708	0,247091
		2,133475565	1,333929822	0,38	0,329088	0,125133
		7,171057171	1,321989795	0,63	0,855583	0,121228
		17,39363687	0,605959962	0	1,24039	-0,21756
6	CEKA	7,71350159	0,542157414	0,83	0,887252	-0,26587
		7,925875739	0,196906152	1,32	0,899047	-0,70574
		15,46638776	0,23140227	0,55	1,189389	-0,63563
		18,4957075	1,8315662	4,9	1,267071	0,262823
		21,24809129	0,171404235	4,37	1,32732	-0,76598
7	DLTA	20,86545554	0,186388187	3,48	1,319428	-0,72958
		22,19404181	0,187614046	3,9	1,346236	-0,72673
		22,28741697	2,28339572	4,48	1,34806	0,358581
		0,541600869	2,28339572	0,38	-0,26632	0,358581
		26,03718623	2,775002944	0,5	1,415594	0,443263
8	MGNA	7,338199312	0,763122245	1,01	0,86559	-0,11741
		17,95892233	11,35056777	3,02	1,25428	1,055018
		136,9323938	1,845335516	0,47	2,136506	0,266075
		34,86441388	0,218868245	38,69	1,542382	-0,65982
		7,554537408	0,302243839	29,3	0,878208	-0,51964
9	IHKP	4,144315185	0,386666805	42,8	0,617453	-0,41266
		5,056845057	0,008655921	2,93	0,70388	-2,06269
		2,249255058	0,069663728	0,46	0,352039	-1,15699
		9,744250873	1,277025077	5,39	0,988748	0,106199
		9,021383108	1,023661031	5,97	0,955273	0,010156
10	ROTI	2,729816426	0,616809439	5,39	0,436133	-0,20985
		0,46106042	0,506342132	2,54	-0,33624	-0,29556
		1,785485843	0,515958826	2,71	0,251756	-0,28738

11	ICBP	11,00539897	0,620843479	4,79	1,041606	-0,20702
		12,56422588	0,56219731	5,61	1,099136	-0,25011
		11,20574329	0,555748537	5,11	1,049441	-0,25512
		13,5559487	0,051349597	0,28	1,13213	-1,28946
		13,84680167	0,774800055	3	1,141349	-0,11081
12	INDF	4,039463583	0,112959399	1,05	0,606324	-0,94708
		6,409409245	0,870092896	1,55	0,806818	-0,06043
		5,820147759	0,933974053	1,43	0,764934	-0,02967
		5,139801197	0,933974053	0,17	0,710946	-0,02967
		6,135982228	0,89992429	0,07	0,787884	-0,04579
13	MYOR	11,02234244	1,183617931	5,25	1,042274	0,073212
		10,74625175	1,062552911	6,38	1,031257	0,026351
		10,93436847	1,02816797	6,71	1,038794	0,012064
		10,00718179	1,059305284	5,36	1,000312	0,025021
		10,71232628	0,923033776	4,62	1,029884	-0,03478
14	ULTJ	14,77687693	0,265411311	4,07	1,169583	-0,57608
		16,74433855	0,214937147	3,95	1,223868	-0,66769
		13,87976111	0,232416712	3,59	1,142382	-0,63373
		12,62820897	0,163543915	3,26	1,101342	-0,78637
		15,67492209	0,168271776	3,43	1,195205	-0,77399
15	STTP	9,674312137	0,474460181	3,92	0,98562	-0,3238
		7,454895564	1,000156541	3,82	0,872442	6,8E-05
		9,222210079	0,691565346	4,26	0,964835	-0,16017
		9,694814894	0,598159122	0,15	0,98654	-0,22318
		16,74754291	0,034150641	2,74	1,223951	-1,4666

LAMPIRAN 2 Hasil Uji Data Panel

Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	DER
Mean	4.025333	13.48968	1.001767
Median	1.820000	9.674312	0.620843
Maximum	42.80000	136.9324	11.35057
Minimum	0.000000	0.461060	0.008656
Std. Dev.	7.565203	19.16125	1.385497
Skewness	3.888768	4.321623	5.687273
Kurtosis	18.00275	25.81245	42.76478
Jarque-Bera	892.4139	1859.730	5345.681
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	301.9000	1011.726	75.13252
Sum Sq. Dev.	4235.190	27169.36	142.0505
Observations	75	75	75

Common Effect

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/17/21 Time: 18:35				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.105245	1.771181	1.188611	0.2385
ROA	1.788205	1.817501	0.983881	0.3285
DER	-1.488778	1.755958	-0.847844	0.3993
R-squared	0.029912	Mean dependent var		4.025333
Adjusted R-squared	0.002965	S.D. dependent var		7.565203
S.E. of regression	7.553980	Akaike info criterion		6.921204
Sum squared resid	4108.508	Schwarz criterion		7.013904
Log likelihood	-256.5452	Hannan-Quinn criter.		6.958218
F-statistic	1.110024	Durbin-Watson stat		0.801209
Prob(F-statistic)	0.335124			

Fixed Effect

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/17/21 Time: 18:37				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	0.663905	1.699713	0.390598	0.6975
ROA	4.946403	1.776133	2.784928	0.0072
DER	4.001173	1.705529	2.346001	0.0224
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.599539	Mean dependent var	4.025333	
Adjusted R-squared	0.489067	S.D. dependent var	7.565203	
S.E. of regression	5.407575	Akaike info criterion	6.409767	
Sum squared resid	1696.028	Schwarz criterion	6.935064	
Log likelihood	-223.3662	Hannan-Quinn criter.	6.619512	
F-statistic	5.427069	Durbin-Watson stat	1.704214	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Random Effect

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/17/21 Time: 18:37				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 75				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.039105	1.882267	0.552050	0.5826
ROA	3.972754	1.605588	2.474330	0.0157
DER	2.020686	1.545466	1.307494	0.1952
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.214590	0.3779
Idiosyncratic random			5.407575	0.6221
Weighted Statistics				
R-squared	0.079873	Mean dependent var	2.003369	
Adjusted R-squared	0.054314	S.D. dependent var	5.927698	
S.E. of regression	5.764472	Sum squared resid	2392.498	
F-statistic	3.125031	Durbin-Watson stat	1.200934	
Prob(F-statistic)	0.049948			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.031299	Mean dependent var	4.025333	
Sum squared resid	4367.745	Durbin-Watson stat	0.657830	

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.892921	(14,58)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.357816	14	0.0000

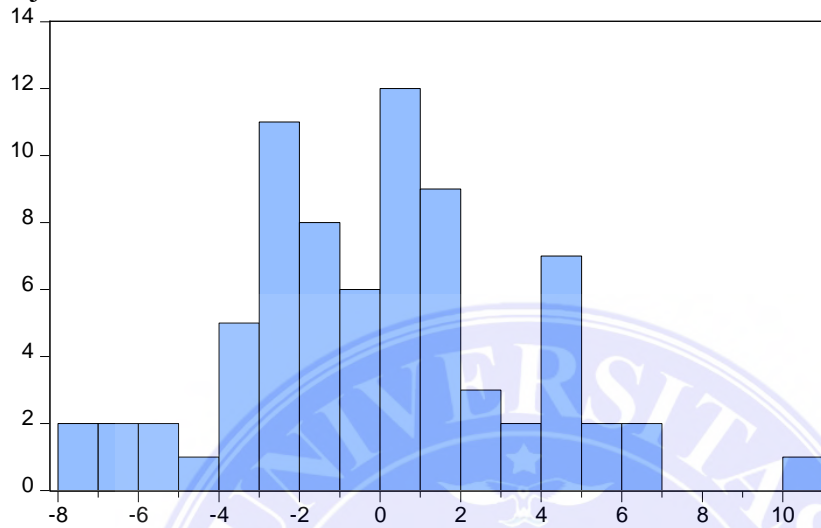
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/17/21 Time: 18:38				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.105245	1.771181	1.188611	0.2385
ROA	1.788205	1.817501	0.983881	0.3285
DER	-1.488778	1.755958	-0.847844	0.3993
R-squared	0.029912	Mean dependent var		4.025333
Adjusted R-squared	0.002965	S.D. dependent var		7.565203
S.E. of regression	7.553980	Akaike info criterion		6.921204
Sum squared resid	4108.508	Schwarz criterion		7.013904
Log likelihood	-256.5452	Hannan-Quinn criter.		6.958218
F-statistic	1.110024	Durbin-Watson stat		0.801209
Prob(F-statistic)	0.335124			

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	11.817574	2	0.0027	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	4.946403	3.972754	0.576735	0.1998
DER	4.001173	2.020686	0.520366	0.0060
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/17/21 Time: 18:39				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.663905	1.699713	0.390598	0.6975
ROA	4.946403	1.776133	2.784928	0.0072
DER	4.001173	1.705529	2.346001	0.0224
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.599539	Mean dependent var		4.025333
Adjusted R-squared	0.489067	S.D. dependent var		7.565203

S.E. of regression	5.407575	Akaike info criterion	6.409767
Sum squared resid	1696.028	Schwarz criterion	6.935064
Log likelihood	-223.3662	Hannan-Quinn criter.	6.619512
F-statistic	5.427069	Durbin-Watson stat	1.704214
Prob(F-statistic)	0.000001		

Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals
Sample 2015 2019
Observations 75

Mean -8.88e-17
Median 0.188291
Maximum 10.37903
Minimum -7.432457
Std. Dev. 3.458711
Skewness 0.236544
Kurtosis 3.170662
Jarque-Bera 0.790430
Probability 0.673535

Uji Multikolinieritas

	ROA	DER
ROA	1	0.2417925646103049
DER	0.2417925646103049	1

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/17/21 Time: 18:40				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 75				
White diagonal standard errors & covariance (d.f. corrected)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.455642	1.146777	1.269333	0.2094
ROA	0.797062	1.215401	0.655802	0.5145
DER	-1.770025	0.912435	-1.939893	0.0573
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.736372	Mean dependent var	2.577187	
Adjusted R-squared	0.663647	S.D. dependent var	4.023388	
S.E. of regression	2.333400	Akaike info criterion	4.728819	
Sum squared resid	315.7959	Schwarz criterion	5.254116	

Log likelihood	-160.3307	Hannan-Quinn criter.	4.938564
F-statistic	10.12545	Durbin-Watson stat	2.279745
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Autokorelasi

R-squared	0.599539	Mean dependent var	4.025333
Adjusted R-squared	0.489067	S.D. dependent var	7.565203
S.E. of regression	5.407575	Akaike info criterion	6.409767
Sum squared resid	1696.028	Schwarz criterion	6.935064
Log likelihood	-223.3662	Hannan-Quinn criter.	6.619512
F-statistic	5.427069	Durbin-Watson stat	1.704214
Prob(F-statistic)	0.000001		



